

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan penerapan model pembelajaran *Modelling The Way* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil belajar siswa menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* terlihat peningkatan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 050594 Sambirejo, hal ini dapat dilihat dari :
 - a. Dari 28 orang siswa pada hasil pretest diperoleh rata-rata sebesar 46,7 dan terdapat 7 orang siswa atau 25% yang tuntas belajar dan yang tidak tuntas belajar 21 orang siswa atau 75%.
 - b. Dari 28 orang siswa pada hasil posttest siklus I diperoleh rata-rata sebesar 66, dan terdapat 15 orang siswa atau 53,6% yang tuntas, dan yang tidak tuntas sebanyak 13 orang siswa atau 46,4%.
 - c. Dari 28 orang siswa pada hasil posttest siklus II diperoleh rata-rata 80,3 dan terdapat 26 orang siswa atau 92,8% yang tuntas, dan yang tidak tuntas sebanyak 2 orang siswa atau 7,1%.
2. Dari hasil observasi siswa menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* terlihat

peningkatan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 050594 Sambirejo, hal ini dapat dilihat dari :

- a. Dari hasil observasi siswa pada siklus I pertemuan pertama didapati persentase sebesar 28,5% yang aktif dan yang tidak aktif sebesar 71,4%. Pada siklus I pertemuan kedua diperoleh hasil persentase sebesar 57,1% yang aktif dan yang tidak aktif sebesar 42,8%, dilihat dari kedua hasil observasi maka adanya peningkatan persentase pada setiap pertemuan.
- b. Dari hasil observasi siswa pada siklus II pertemuan pertama didapati persentase sebesar 89,2% yang aktif dan yang tidak aktif sebesar 10,8%. Pada siklus II pertemuan kedua diperoleh hasil persentase sebesar 92,8% yang aktif dan yang tidak aktif 7,2%, dilihat dari kedua hasil observasi maka adanya peningkatan persentase pada setiap pertemuan.

3. Dari hasil observasi kegiatan guru dapat disimpulkan bahwa :

- a. Hasil perolehan nilai observasi peneliti pada siklus I pertemuan pertama ialah 51 dengan persentase 85%. Sedangkan pada siklus I pertemuan kedua peneliti memperoleh peningkatan nilai observasi sebesar 53 dengan persentase 88,3%. Dari pertemuan pertama dan kedua diperoleh peningkatan persentase.
- b. Hasil perolehan nilai observasi peneliti pada siklus II pertemuan pertama ialah 56 dengan persentase 93,3%. Sedangkan pada siklus II pertemuan kedua peneliti memperoleh nilai observasi 57 dengan

persentase 95%. Dari pertemuan pertama dan kedua terdapat peningkatan persentase.

4. Dengan menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 050594 Sambirejo.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebagai pertimbangan bagi guru dalam menerapkan pembelajaran peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* dapat digunakan sebagai alternative pembelajaran guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebelum melaksanakan model pembelajaran *Modelling The Way* sebaiknya guru: a) memahami terlebih dahulu model pembelajaran *Modelling The Way* dalam belajar, b) mengenal kemampuan siswa dengan baik, c) menjalin hubungan yang baik dengan siswa di dalam kelas maupun diluar kelas.
3. Kepada peneliti lain yang berminat melakukan penelitian pembelajaran dengan model pembelajaran *Modelling The Way*, disarankan untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan model pembelajaran *Modelling The Way* ini dengan sampel lain atau pada materi pokok lain dan menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan.
4. Kepada siswa dapat menjadikan penelitian ini sebagai gambaran untuk mengetahui kemampuannya pada pembelajaran.